ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Analisis *Hybrid Contract* di Bank Syari'ah Mandiri Surabaya Menurut Pandangan Ulama Empat Madzhab" adalah hasil penelitian lapangan. Adapun permasalahan yang dibahas adalah bagaimana aplikasi *hybrid contract* di Bank Sayri'ah Mandiri Surabaya, bagaimana pandangan empat mazhab terhadap aplikasi *hybrid contract* di Bank Syari'ah Mandiri Surabaya?

Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif verifikatif. Sedangkan kesimpulannya dianalisis dengan menggunakan pola pikir deduktif.

Hasil penelitian *hybrid contract* bahwa di dalam pembiayaan ini terdapat 3 jenis akad yaitu: *Pertama,* Akad *qard*, yang memberikan pembiayaan kepada *rahin,* dan *rahin* mengaku telah menerima pembiayaan dan berhutang kepada *murtahin. Kedua,* akad *rahn*, menjamin pelunasan hutang yang diberikan murtahin kepada rahin (berupa emas) sebagai barang jaminan, maka Rahin dengan ini mengikatkan diri untuk menyerahkan barang jaminan (marhun) dengan prinsip *Ar-rahn* (Gadai) kepada murtahin. *Ketiga*, Akad *ijarah* (jasa penyimpanan emas), *rahin* setuju untuk menyimpan *marhun* pada tempat penyimpanan yang dimiliki *murtahin* dengan ketentuan *rahin* membayar biaya pemeliharaan dan penyimpanan (*ujrah*).

Kesimpulannya bahwa semua rukun dan syarat serta prosedur yang tedapat dalam ketentuan hukum Islam telah terpenuhi dalam praktik *hybrid contract* di Mandiri Syari'ah tersebut. Jadi, dalam pandangan hukum Islam praktik tersebut telah sah dan boleh untuk dilakukan. Pada produk *hybrid contract* di Bank Syariah Mandiri Surabaya terdapat 3 akad yang digunakan. Tiap akad tersebut telah memenuhi rukun dan syarat yang terdapat pada ketentuan hukum Islam dan adanya kejelasan di antara ke tiga akad tersebut, yaitu akad *qard* berupa pinjaman uang kemudian disusul dengan akad *rahn* berupa penyerahan emas yang dibeli sebagai jaminan dari utangnya dan yang terakhir adalah akad *ijarah* yang timbul karena adanya sewa tempat yang digunakan untuk menyimpan emas.

Sejalan dengan uaraian di atas, Dalam penerapan *hybrid contract* yang berlandaskan hokum Islam maka harus sesuai dengan sistem Islam tidak sekedar nama Mandiri Syari'ah akan tetapi semua sistemnya harus sesuai dengan Islam. Mandiri Syari'ah Surabaya harus selalu memperbaharui sistem yang sekiranya terdapat perselisihan dengan sistem Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id